

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Pada Bab ini, diuraikan mengenai metodologi penelitian yang digunakan. Pembahasan meliputi desain penelitian, definisi operasional, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan instrumen penelitian.

#### **A. Metodologi Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2004:1). Arikunto (2002:136) menyebutkan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitian. Berdasarkan dua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memanfaatkan penafsiran dalam bentuk deskripsi (Ratna, 2011, hlm.46). Oleh karena itu, penelitian kualitatif adalah penelitian yang data-datanya berupa kata-kata tidak berupa angka-angka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi. Analisis isi secara umum diartikan sebagai metode yang meliputi semua analisis mengenai isi teks, tetapi di sisi lain analisis isi juga digunakan untuk mendeskripsikan pendekatan analisis khusus. Metode ini berkaitan erat dengan heurmeneutika dan interpretasi pada umumnya. Kedua pendekatan tersebut pada dasarnya juga merupakan upaya untuk menjelaskan serta memahami hal-hal atau permasalahan yang ditemukan dalam penelitian.

Pada tahap analisis, terjadi proses pemahaman yang sesungguhnya. Pada tahap analisis berbagai pemaparan mengenai objek penelitian dicarikan referensinya, dikaitkan dengan berbagai latar belakang sosial yang menghasilkannya, sehingga terjadi hubungan bermakna di antara berbagai komponen penelitian. Tugas metode analisis isi adalah menemukan makna-makna tersembunyi dalam sebuah teks sastra.

Pada tahap pertama, puisi dianalisis unsur-unsur pembangunnya, kemudian unsur-unsur tersebut diteliti hubungannya. Setelah itu, puisi  
**Nike Aditya Putri, 2018**

*REPRESENTASI PERMASALAHAN SOSIAL DALAM ANTOLOGI PUISI MENOLAK KORUPSI DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN SASTRA DI SMA*

dianalisis dengan kajian sosiologi sastra untuk mendapatkan keterangan mengenai permasalahan sosial yakni kritik sosial dalam puisi-puisi tersebut.

## B. Desain Penelitian

Desain penelitian untuk penelitian ini meliputi,

1. Peneliti menentukan objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu puisi-puisi dalam buku antologi *Puisi Menolak Korupsi* yang bertema kritik sosial tentang membedah korupsi kepala daerah.
2. Peneliti menemukan 9 *Puisi Menolak Korupsi* bertema kritik sosial yang ditulis oleh para penyair Indonesia dalam buku antologi *Puisi Menolak Korupsi*.
3. Peneliti melakukan kajian struktural terhadap 9 puisi tersebut.
4. Peneliti menganalisis permasalahan sosial yang direpresentasikan dalam masing-masing puisi
5. Peneliti menggali informasi yang utuh, menyeluruh, dan mendalam dalam proses kajian.
6. Peneliti menyusun alternatif bahan ajar berdasarkan hasil analisis dan kajian.

## C. Definisi Operasional

1. *Pendekatan Struktural* adalah pendekatan sastra yang mengkaji unsur-unsur karya sastra beserta hubungan antarunsur tersebut;
2. *Representasi* adalah perbuatan mewakili (penggambaran) berbagai fakta sebuah objek sehingga eksplorasi makna dapat dilakukan dengan maksimal;
3. *Kritik Sosial* adalah bentuk komunikasi dalam menyampaikan ketidaksesuaian nilai-nilai sosial, hubungan sosial, norma sosial, dan lain-lain;
4. *Buku Pengayaan* adalah buku-buku berisi materi pendukung, pelengkap, dan penunjang buku teks pelajaran yang berfungsi sebagai bahan pengayaan, referensi, atau panduan dalam kegiatan kreatif, dan inovatif

**Nike Aditya Putri, 2018**

*REPRESENTASI PERMASALAHAN SOSIAL DALAM ANTOLOGI PUISI MENOLAK KORUPSI DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN SASTRA DI SMA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

serta dapat dimanfaatkan oleh pembaca lintas jenjang dan tingkatan kelas atau pembaca umum.

#### **D. Sumber Data Penelitian**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Lotland dalam Moleong, 2002:112). Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah antologi *Puisi Menolak Korupsi*. Sejak dimulai pada 2013 lalu, Gerakan PMK sudah melahirkan enam jilid buku kumpulan puisi, yakni *Puisi Menolak Korupsi 1*, *Penyair Indonesia Menolak Korupsi 2a*, *Penyair Indonesia Menolak Korupsi 2b*, *Pelajar Indonesia Menggugat*, *Ensiklopedi Koruptor*, *Perempuan Menentang Korupsi*, dan *Membedah Korupsi Kepala Daerah*. Masing-masing kumpulan puisi memiliki motif dan corak tematik yang berbeda-beda.

Dalam penelitian ini peneliti memilih antologi yang terakhir terbit yakni dengan tema *Membedah Korupsi Kepala Daerah*. Hal yang menjadi dasar pertimbangan dalam pemilihan tema adalah berdasarkan data yang ada dalam *Transparency International* (TI), menemukan bahwa kasus korupsi yang paling banyak di Indonesia dilakukan oleh kepala daerah dan pejabat pemerintah.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2013:224). Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang ditempuh guna mendapatkan data yang diperlukan. Teknik yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumen atau studi dokumentasi untuk mengumpulkan data penelitian yang berupa puisi-puisi menolak korupsi yang bertema kritik sosial juga untuk mengumpulkan teori yang relevan untuk mengkaji objek penelitian seperti teori kajian sastra, teori

tentang kritik sosial, serta teori tentang bahan ajar. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut.

1. Peneliti melakukan penelusuran dokumen berupa buku antologi puisi untuk mendapatkan sumber data penelitian;
2. Peneliti membaca secara kritis sumber data penelitian ini yakni puisi-puisi menolak korupsi yang bertema kritik sosial terhadap kepala daerah;
3. Peneliti melakukan penelusuran berbagai dokumen guna mendapatkan teori yang relevan untuk penelitian ini;
4. Peneliti melakukan pembacaan secara mendalam terhadap sumber data dan teori-teori untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Sugiyono (2013:222) menyebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Kelebihannya antara lain, peneliti dapat langsung melihat, merasakan, dan mengalami apa yang terjadi pada subjek yang diteliti. Dengan demikian, peneliti akan memahami makna-makna apa saja yang tersembunyi dibalik realita yang kasat mata.

Instrumen penelitian diperlukan dalam upaya mendukung langkah-langkah dalam pengumpulan data. Adapun instrumen tambahan dalam penelitian ini berupa pedoman analisis struktur puisi dan pedoman analisis kritik sosial dalam buku antologi *Puisi Menolak Korupsi*.

Tabel 3.1

Pedoman Analisis Struktur dalam *Puisi Menolak Korupsi*

No	Rumusan Masalah	Aspek yang Dianalisis	Indikator	Rujukan
1.	Bagaimana struktur puisi dalam antologi <i>Puisi Menolak Korupsi</i> yang bertema membedah korupsi kepala daerah?	Situasi Bahasa	a. Pembicara b. Pendengar	(Luxemburg, 1987)
		Tema dan Pengembangan Tema	a. Tema Ketuhanan b. Tema Kemanusiaan/kemiskinan c. Tema Patriotisme d. Tema Cinta Tanah Air e. Tema Kerakyatan atau Demokrasi f. Tema Keadilan Sosial (Protes Sosial atau Kritik Sosial)	(Luxemburg, 1987)
		Penggunaan Bahasa Puisi	a. Bunyi – Rima – Ritma  b. Sintaksis Puisi – Bentuk Pengulangan – Bentuk Penghilangan – Bentuk Pembalikan – Kalimat Berita – Kalimat Pertanyaan – Kalimat Perintah – Kalimat Sederhana – Kalimat Luas  c. Majas – Majas Perbandingan – Majas Pertentangan – Majas Pertautan  d. Diksi e. Betuk Puisi	(Luxemburg, 1987)

Nike Aditya Putri, 2018

REPRESENTASI PERMASALAHAN SOSIAL DALAM ANTOLOGI PUISI MENOLAK KORUPSI DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN SASTRA DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*Tabel 3.2*  
*Pedoman Analisis Representasi Permasalahan Sosial*  
*dalam Antologi Puisi Menolak Korupsi*

No	Rumusan Masalah	Aspek yang Dianalisis	Indikator	Deskripsi
1.	Bagaimana persoalan sosial yang direpresentasikan dalam antologi <i>Puisi Menolak Korupsi</i> ?	Representasi Permasalahan Sosial dalam Antologi <i>Puisi Menolak Korupsi</i>	a. Representasi terhadap permasalahan kemiskinan  b. Representasi terhadap permasalahan kejahatan  c. Representasi terhadap disorganisasi keluarga  d. Representasi terhadap masalah generasi muda dalam masyarakat modern  e. Representasi terhadap permasalahan peperangan	Isi puisi lebih banyak membahas tentang masalah kemiskinan  Isi puisi lebih banyak membahas tentang masalah kejahatan  Isi puisi lebih banyak membahas tentang masalah disorganisasi keluarga  Isi puisi lebih banyak membahas tentang masalah generasi muda  Isi puisi lebih banyak

**Nike Aditya Putri, 2018**

*REPRESENTASI PERMASALAHAN SOSIAL DALAM ANTOLOGI PUISI MENOLAK KORUPSI DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN SASTRA DI SMA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			<p>f. Representasi terhadap pelanggaran norma-norma masyarakat</p> <p>g. Representasi terhadap permasalahan kependudukan</p> <p>h. Representasi terhadap permasalahan lingkungan hidup</p> <p>i. Representasi terhadap birokrasi</p>	<p>membahas tentang masalah peperangan</p> <p>Isi puisi lebih banyak membahas tentang masalah pelanggaran norma</p> <p>Isi puisi lebih banyak membahas tentang masalah kependudukan</p> <p>Isi puisi lebih banyak membahas tentang masalah lingkungan hidup</p> <p>Isi puisi lebih banyak membahas tentang masalah birokrasi</p>
--	--	--	--	--

*Tabel 3.3*  
*Pedoman Penyusunan Buku Pengayaan*  
*(Permebdujbud no.8 tahun 2016)*

No	Rumusan Masalah	Unsur-unsur Buku		Deskripsi
1.	Bagaimana rancangan buku pengayaan yang dikembangkan dari hasil analisis antologi <i>Puisi Menolak Korupsi?</i>	Kulit Buku	Kulit depan (Judul buku, nama penulis, nama dosen pembimbing, dan institusi)	Tata letak komponen-komponen desain buku pada kulit depan buku mengikuti pola tata letak isi buku. Jenis huruf pada kulit depan buku disesuaikan dengan jenis huruf yang digunakan pada isi buku. Penulisan judul buku harus dominan, kontras, dan menarik.
			Kulit belakang (pengenalan isi buku)	Pengenalan isi buku secara singkat atau komentar dari pihak-pihak yang dianggap mengetahui isi buku tersebut.
		Bagian Awal	Halaman judul	Memuat judul buku dan nama penulis
			Halaman kata pengantar	Berisi pernyataan mengenai maksud dan tujuan penulisan buku
			Halaman daftar isi	Berisi semua bagian buku mulai dari bagian awal buku hingga akhir buku
			Halaman daftar tabel	Daftar tabel memuat nomor tabel, keterangan tabel, dan halaman tempat tabel tersebut ditampilkan.
		Bagian Isi	Aspek materi	Materi/isi sesuai dengan tujuan pendidikan. Materi/isi sesuai secara teoritik dan empirik. Materi/isi sesuai dengan perkembangan ilmu. Materi/isi dapat mengembangkan kemampuan bernalar.

**Nike Aditya Putri, 2018**

*REPRESENTASI PERMASALAHAN SOSIAL DALAM ANTOLOGI PUISI MENOLAK KORUPSI DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN SASTRA DI SMA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



				Materi/isi merupakan karya oisnil dan tidak menimbulkan masalah SARA, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dan menghargai berbagai perbedaan.
			Aspek penyajian materi	Materi buku disajikan secara menarik (runtut, koheren, lugas, mudah dipahami, dan interaktif). Ilustrasi materi, baik teks maupun gambar menarik sesuai dengan tingkat perkembangan usia pembaca dan mampu memperjelas materi/konten. Merangsang untuk berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. Tidak mengandung unsur pornografi, paham ekstrimisme, radikalisme, kekerasan, SARA, bias <i>gender</i> , dan tidak mengandung nilai budaya penyimpangan lainnya.
			Aspek kebahasaan	Penggunaan bahasa (ejaan, kata, kalimat, dan paragraf) tepat, lugas, jelas, serta sesuai dengan tingkat perkembangan usia. Ilustrasi materi, baik teks maupun gambar sesuai dengan tingkat perkembangan usia pembaca dan mampu mempejelas materi/konten. Bahasa yang digunakan komunikatif dan informatif sehingga pembaca mampu memahami pesan positif yang disampaikan, memiliki ciri edukatif, santun, etis, dan estetis sesuai dengan tingkat

**Nike Aditya Putri, 2018**

*REPRESENTASI PERMASALAHAN SOSIAL DALAM ANTOLOGI PUISI MENOLAK KORUPSI DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN SASTRA DI SMA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				perkembangan usia. Judul buku dan judul bagian-bagian materi/konten buku harmonis/selaras, menarik, mampu menarik minat untuk membaca, dan tidak provokatif.
			Aspek kegrafikaan	Tampilan tata letak unsur kulit buku sesuai/harmonis dan memiliki kesatuan ( <i>unity</i> ). Penggunaan huruf dan ukuran huruf disesuaikan dengan tingkat perkembangan usia. Ilustrasi yang digunakan mampu memperjelas pesan yang ingin disampaikan.
		Bagian Akhir	Daftar pustaka	Daftar pustaka adalah rujukan yang digunakan sebagai acuan penyusunan buku.

### Instrumen Penilaian Buku Pengayaan

Instrumen penilaian buku pengayaan dibuat untuk mengetahui ketepatan dan kesesuaian buku pengayaan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam kurikulum. Instrumen pedoman penilaian buku pengayaan ini dibuat untuk mengetahui kesesuaiannya dalam pembelajaran sastra di sekolah menengah atas dan umum.

Pedoman ini dibagikan kepada dosen ahli bahan ajar dan kurikulum serta guru bahasa Indonesia di sekolah. Bahan ajar/buku pengayaan ini dibuat untuk dijadikan buku pendamping dalam materi puisi dan dapat digunakan untuk umum.

**Nike Aditya Putri, 2018**

*REPRESENTASI PERMASALAHAN SOSIAL DALAM ANTOLOGI PUISI MENOLAK KORUPSI DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN SASTRA DI SMA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**LEMBAR PENILAIAN**  
**BUKU PENGAYAAN PENGETAHUAN**

**Judul Buku** : *Menolak Korupsi melalui Puisi*  
**Nama Penulis** : Nike Aditya Putri  
**Deskripsi** : Kuisisioner ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai kelayakan buku pengayaan pengetahuan "*Menolak Korupsi melalui Puisi*"  
**Nama Penilai** :  
**Pekerjaan/Keahlian** :  
**No. HP** :  
**Petunjuk pengisian**

1. Bacalah secara cermat dan kritis buku pengayaan *Menolak Korupsi melalui Korupsi* karya Nike Aditya Putri yang telah diberikan peneliti.
2. Berikanlah penilaian terhadap buku pengayaan yang telah Saudara baca dengan pedoman berupa instrumen ini.
3. Berikanlah penilaian dengan membubuhkan tanda centang pada kolom di sebelah kanan aspek dengan ketentuan, yaitu: (4) sangat baik, (3) baik, (2) kurang, dan (1) sangat kurang.
4. Saudara dianjurkan untuk menyampaikan komentar berupa saran atau kritik pada kolom tanggapan yang terletak pada posisi paling bawah setiap table.

**A. Komponen Materi/Isi**

No	ASPEK	4	3	2	1
1.	Materi/isi sesuai dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.				
2.	Materi/isi tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.				
3.	Materi/isi merupakan karya orisinal (bukan hasil plagiat), tidak menimbulkan masalah				

**Nike Aditya Putri, 2018**

*REPRESENTASI PERMASALAHAN SOSIAL DALAM ANTOLOGI PUISI MENOLAK KORUPSI DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN SASTRA DI SMA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	SARA, dan tidak diskriminasi gender.				
4.	Materi/isi sesuai dengan perkembangan ilmu yang mutakhir, sahih, dan akurat.				
5.	Materi/isi mengembangkan kecakapan akademik, sosial, dan mengandung nilai-nilai kedidaktisan.				
Tanggapan:					

### B. Komponen Penyajian

No	ASPEK	4	3	2	1
1.	Penyajian materi/isi dilakukan secara runtun, bersistem, lugas, dan mudah dipahami.				
2.	Sajian bahan ajar dapat memotivasi pembelajar untuk mempelajari bahan ajar				
3.	Sajian bahan ajar dapat memberikan stimulus dan respon kepada siswa				
4.	Informasi yang disajikan sudah lengkap				
Tanggapan:					

### C. Komponen Bahasa

No	ASPEK	4	3	2	1
1.	Bahasa yang digunakan komunikatif (sesuai dengan tingkat pemahaman pembaca sasaran), fungsional, kontekstual, efektif, dan efisien.				
2.	Kejelasan informasi yang disajikan yang disajikan sudah sesuai dengan kebutuhan siswa.				
3.	Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan				

Nike Aditya Putri, 2018

REPRESENTASI PERMASALAHAN SOSIAL DALAM ANTOLOGI PUISI MENOLAK KORUPSI DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN SASTRA DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	kaidah ejaan Bahasa Indonesia				
Tanggapan:					

#### D. Komponen Grafika

No	ASPEK	4	3	2	1
1.	Penggunaan <i>font</i> (jenis dan ukuran) tulisan sudah jelas dan sesuai.				
2.	Penataan letak judul, tulisan bab, logo, dll sudah jelas dan sesuai.				
3.	Ilustrasi dan desain tampilan buku pengayaan pengetahuan menarik.				
Tanggapan:					

**Bandung, Juli 2018**

**Penilai**

.....

#### G. Analisis Data

Adapun langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan objek penelitian yakni puisi-puisi dalam buku antologi *Puisi Menolak Korupsi* yang bertema kritik sosial terhadap kasus korupsi kepala daerah.
2. Setelah dilakukan penelusuran ditemukan 9 puisi dengan tema kritik sosial terhadap kasus korupsi kepala daerah.
3. Melakukan analisis struktural untuk mengetahui unsur-unsur dan hubungan antarunsur dalam puisi-puisi tersebut.
4. Melakukan analisis representasi permasalahan sosial dalam puisi-puisi bertema menolak korupsi.

**Nike Aditya Putri, 2018**

*REPRESENTASI PERMASALAHAN SOSIAL DALAM ANTOLOGI PUISI MENOLAK KORUPSI DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN SASTRA DI SMA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Mendeskripsikan hasil analisis struktural dan hasil kajian representasi permasalahan sosial.
6. Melakukan penyusunan buku pengayaan pengetahuan di SMA. Menulis laporan keseluruhan hasil penelitian.